

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seledri merupakan salah satu tanaman sayuran penting dan memiliki nilai ekspor. Seledri juga digunakan sebagai bumbu yang sangat digemari masyarakat, baik di Indonesia maupun di negara-negara Eropa, Amerika dan Asia. Tanaman ini juga dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetik, karena dalam daunnya banyak mengandung saponin, flavonoida, dan polifenol. Seledri dapat digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi, urine keruh (chyluria) pencegah masuk angin dan penghilang rasa mual. Tanaman seledri sangat baik bagi kesehatan manusia karena mengandung, protein, belerang, kalsium, besi, fosfor (Syahrudin 2012).

Kebutuhan akan seledri tiap tahun terus meningkat sejalan dengan meningkatnya nilai konsumsi seledri. Tahun 2011 produksi seledri Indonesia mampu mengekspor 0,36 juta ton, dan mengimpor seledri sebesar 1,79 juta ton pada tahun yang sama (BPS 2011). Hal ini menunjukkan masih rendahnya produksi seledri di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akan seledri di Indonesia. Diperlukan usaha untuk meningkatkan produksi Seledri Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memaksimalkan pemupukan untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang maksimal (Kusuma 2002).

Tanaman seledri dapat tumbuh baik di tempat yang bersuhu dingin, sehingga untuk dapat diusahakan didataran rendah perlu penggunaan naungan. Seledri juga membutuhkan perlakuan khusus untuk dapat memperbaiki tingkat kerenyahan dan kualitas penampakannya. Aplikasi naungan dimaksud untuk memanipulasi intensitas cahaya yang sampai ke tanaman sehingga kerenyahan dan warna daun dapat disesuaikan dengan selera konsumen. Aplikasi naungan pada tanaman seledri berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, dimana tanaman dengan naungan lebih tinggi dibandingkan tanaman tanpa naungan (Paishal 2005).

Usaha pengaturan intensitas cahaya matahari dengan cara pemberian naungan merupakan alternatif yang baik untuk memodifikasi lingkungan

mikro tanaman, karena akan mengubah kuantitas dan kualitas faktor lingkungan yang ada antara lain radiasi matahari, suhu dan kelembapan. Riadi *et al.* (2009) menyatakan bahwa jika intensitas cahaya terlalu rendah akan menyebabkan daun menguning dan gugur, sedangkan intensitas cahaya yang terlalu tinggi akan menyebabkan daunnya terbakar, keriting, serta warnanya pudar.

Teknologi pemupukan merupakan salah satu penentu dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Penggunaan pupuk yang sesuai diharapkan dapat mencapai tingkat produksi yang secara ekonomis menguntungkan, pemupukan yang diberikan pada tanaman dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pemupukan melalui akar dan pemupukan melalui daun. Pemupukan melalui daun merupakan cara pemberian pupuk ke tanaman melalui penyemprotan daun. Pemupukan lewat daun dipandang lebih berhasil bila dibanding melalui akar. Selain di dalam pupuk daun terkandung unsur hara mikro yang dibutuhkan tanaman. Penyerapan haranya berjalan lebih cepat dibanding pupuk yang diberikan lewat akar (Marsono 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian mengenai respon pertumbuhan dan produksi tanaman seledri daun (*Apium graveolens* L.var. *secalinum* alef.) pada pemberian naungan dan konsentrasi pupuk daun. Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan intensitas naungan dan konsentrasi pupuk daun yang tepat untuk membudidayakan tanaman seledri serta melihat adakah interaksi pada kedua perlakuan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Pada naungan berapa % intensitas naungan terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman seledri?
2. Pada konsentrasi berapakah pupuk daun dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman seledri terbaik ?
3. Pada kombinasi perlakuan apakah pemberian naungan dan konsentrasi pupuk daun terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman seledri ?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui intensitas naungan yang paling baik untuk tanaman seledri.
2. Mengetahui konsentrasi pupuk daun paling baik pada tanaman seledri.
3. Mengetahui kombinasi perlakuan pemberian naungan dan konsentrasi pupuk daun terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman seledri.